BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perubahan kebijakan merupakan hal yang umum terjadi pada sebuah negara. Adanya perubahan sebuah kebijakan menunjukkan bahwa dunia merupakan tempat yang dinamis. Perubahan kebijakan luar negeri bagi sebuah negara merupakan hal yang penting. Diperlukan beberapa faktor yang diperlukan untuk mempengaruhi sebuah negara yang akan mengambil perubahan kebijakan. Pada kondisi tertentu perubahan kebijakan luar negeri dapat terjadi dikarenakan adanya hal-hal yang menyangkut persoalan keamanan nasional sebuah negara, serta perubahan kebijakan luar negeri juga dipengaruhi oleh *national interest* negara.

Perubahan kebijakan luar negeri *open-door policy* menjadi kebijakan visa di Turki dipengaruhi oleh beragam faktor. Keputusan untuk memberlakukan *open-door* pada awalnya dilakukan sebagai aksi kemanusiaan untuk menyelamatkan para pengungsi Suriah. Selain itu Turki yang juga memeiliki kedekatan sejarah dengan Suriah membuat pengungsi Suriah pun lebih banyak yang memilih untuk mengungsi ke Turki. Namun kondisi konflik Suriah yang tidak kunjung mereda dan ditambah oleh efek yang ditimbulkan pengungsi Suriah membuat Turki perlu melakukan perubahan kebijakan *open-door*.

Negara tetap harus mengedapankan kepentingan dari masyarakat mereka dalam mengambil sebuah keputusan. Turki sendiri sudah menghabiskan lebih dari US$ 12.5 miliar hingga tahun 2016 untuk membantu para pengungsi mendapatkan

kehidupan yang layak[184]. Dalam upaya untuk terus menjaga kepentingan masyarakat, Turki sendiri juga sudah melakukan upaya-upaya seperti menutup pintu perbatasan Hatay sejak tahun 2013. Namun hal itu tidak menghentikan efek yang diterima oleh Turki seperti aksi terorisme yang terus terjadi.

Kondisi politik dalam negeri yang tidak kondusif dengan tekanan yang diberikan oleh CHP kepada AKP selaku pemegang kekuasaan di pemerintahan membuat pemerintah Turki perlu melakukan suatu perubahan kebijakan. Tekanan yang diberikan oleh pihak oposisi juga diikuti dengan naiknya opini publik yang menganggap pengungsi Suriah memberikan efek negatif. Opini publik tersebut berdampak pada turunnya perolehan suara AKP pada pemilihan umum tahun 2015.

Sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian, apa faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan Turki terhadap pengungsi Suriah pada tahun 2016 adalah perubahan ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kondisi politik yang tidak kondusif, kondisi ekonomi dengan naiknya jumlah pengangguran, dan naiknya opini negatif publik terhadap pengungsi Suriah. Serta faktor ektersernal yaitu kondisi konflik Suriah yang tidak kunjung selesai memberikan dampak negatif kepada Turki, dan adanya perjanjian bantuan dari Uni Eropa sehingga Turki akhirnya merubah kebijakan *open-door* menjadi kebijakan visa.

---

[184] Caysie Meyers. tt. "*Turkey's Role In The Refugee Crisis*" [Daring] tersedia di https://www.turkheritage.org/en/publications/factsheets/humanitarian-aid/turkeys-role-in-the-refugee-crisis-2493 diakses pada 24 Maret 2019

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Penulis meyakini bahwa topik ini masih layak untuk diteliti lebih jauh. Oleh karena itu, penulis memiliki saran bagi penelitian lebih lanjut. Bagi individu yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini dapat mengubah fokus penelitian bukan hanya pada analisis faktor penyebab, tetapi dapat dikembangkan lebih kepada dampak yang dirasakan oleh pengungsi Suriah selama mereka ada di negara Turki. Karena hingga penelitian ini selesai dibuat, konflik Suriah masih berjalan dan Turki masih menjadi negara dengan jumlah pengungsi Suriah terbanyak.